

**PERKEMBANGAN INTERNET SANGAT MENUNJANG KINERJA
RT/RW PERUMAHAN GRAND CATANIA
CITRA RAYA TANGERANG**

Jumiran¹

*Dosen STMIK Insan Pembangunan
(E-mail : jumiran_jumjum@yahoo.com,)*

ABSTRAK

Struktur lembaga resmi pemerintahan Republik Indonesia yang paling rendah adalah Ketua Rukun Tangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Meskipun dalam struktur yang paling rendah, tetapi peranan para Ketua RT/RW sangat penting keberadaannya dalam menjalankan roda dan organisasi pemerintahan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam pelayanan masyarakat secara umum, seperti kepengurusan surat-surat kependudukan, penyampaian program-program pemerintah pusat, agenda pesta demokrasi, dan lain sebagainya. Para Ketua RT/RW khususnya di Perumahan Grand Catania, Desa Ciakar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, merupakan jabatan sosial karena sampai saat ini tidak ada gaji dari pemerintahan di atasnya. Para Ketua RT/RW tetap memiliki pekerjaan utama untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga masing-masing. Kesibukan, tidak ada waktu, adalah menjadi alasan klasik yang selalu disampaikan ketika masyarakat komplain yang pelayanan mereka kurang maksimal. Terobosan dan peluang yang digunakan Ketua RW tersebut yaitu dengan memanfaatkan media informasi dan telekomunikasi Internet. Dengan media menggunakan internet ternyata mempunyai daya tarik tersendiri terhadap berlangsungnya organisasi RT/RW di perumahan Grand Catania tersebut. Program pengembangan jaringan komputer antar warga sangat efektif untuk menyampaikan program-program termasuk pelayanan masyarakat karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Waktu, jarak, dan kendala lainnya dapat teratasi dengan baik. Dampak positif lainnya pengguna internet di Perumahan Grand Catania semakin meningkat seiring dengan pemahaman masyarakat tentang pentingnya internet dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : RT/RW, Teknologi, Informasi, Komunikasi, jaringan, komputer, Internet

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia, makhluk yang diberi kesempurnaan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa terutama memiliki akal dan pikiran dibandingkan dengan makhluk yang lain, tentunya dalam menjalani hidup dan kehidupan di dunia ini membutuhkan apa yang dinamakan informasi dan komunikasi. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan komunikasi seseorang bisa berinteraksi satu sama lain. Komunikasi dapat dilakukan dengan jarak dekat dan jarak jauh. Komunikasi pada awalnya bergantung pada alat transportasi terutama jalan, seperti jalan antar desa, antar kota, antar

propinsi, antar pulau, antar negara, bahkan antar benua. Untuk jarak dekat seseorang sering melakukan komunikasi dengan tatap muka langsung, namun untuk jarak yang jauh hal ini sangat susah dilakukan selain jarak tempuh yang sangat jauh, pasti akan memerlukan waktu yang lebih lama dan biaya yang cukup tinggi. Hingga terciptalah alat komunikasi jarak jauh seperti telegraf, telephon, radio, televisi, sampai saat ini media yang sangat berkembang pesat yaitu melalui internet. Dengan adanya internet justru aplikasinya tidak terbatas oleh jarak yang jauh, tetapi sangat multi fungsi yang tidak terbatas oleh jarak dan waktu.

Dengan pertimbangan tentang arti pentingnya informasi dan komunikasi dalam kelangsungan hidup dan kehidupan manusia di

dunia, penulis mengangkat topik yang secara real sudah dilakukan implementasi dan aplikasi yang hasilnya sangat bermanfaat yaitu memanfaatkan internet untuk menunjang kinerja aparatur RT/RW di Perumahan Grand Catania, Desa Ciakar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten.

Dasar pemikiran penulis adalah bagaimana untuk menjalankan roda pemerintahan khususnya tingkat RT/RW di wilayah Perumahan, yang *notabene* merupakan tugas sosial, namun karena kewajiban dan rasa tanggung jawab tetap harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini penulis menyadari sepenuhnya walaupun tugas RT/RW tidak kelihatan secara *publik*, namun perlu disadari kemajuan ataupun kemunduran, kenyamanan ataupun ketidak-nyamanan, lancar ataupun ketidak-lancaran serta hal-hal lain seperti informasi dan sosialisasi program-program dari pemerintah pusat, sangat tergantung dari aparatur wilayah setempat dalam hal ini RT/RW. Selain itu perlu diketahui juga bahwa rata-rata masyarakat penghuni di Perumahan adalah masyarakat yang majemuk, artinya masyarakat yang berbeda-bada asal-usulnya, karakternya, jenis pekerjaan serta tingkat ekonominya. Hal ini sangatlah tidak mudah dalam menjalin komunikasi serta menyamakan persepsi terutama mengenai kebijakan-kebijakan yang harus dijalankan demi kemajuan di wilayah tersebut. Di Perumahan Grand Catania terdiri dari 400 unit rumah dan yang sudah terisi atau ditempati sebanyak 356 KK. Kebetulan letak geografis di wilayah Grand Catania berbentuk persegi empat, sehingga memudahkan dalam pembagian wilayah RT menjadi 4, yaitu RT 001, RT 002, RT 003 dan RT 004 yang masing-masing mempunyai wilayah sebanyak 100 unit rumah. Dari ke-4 RT tersebut dijadikan satu RW 004 yang kebetulan dipimpin oleh penulis sendiri sehingga apa yang dituliskan adalah hal-hal nyata yang bisa dijadikan contoh dan pengembangan yang lebih baik.

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan jumlah Kepala Keluarga yang sudah mencapai 356 KK dari total 400 KK di Perumahan Grand Catania RW 004 Desa Ciakar,

Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, tidaklah mudah sebagai aparatur RT/RW yang sudah diberikan mandat dan wewenang untuk menjalankan roda pemerintahan yang paling bawah tersebut karena banyak pendapat yang menganggap bahwa tugas RT/RW adalah tugas sosial. Selain tidak ada gaji/honor dari pemerintah di atasnya, rata-rata penghuni di Perumahan Grand Catania adalah pekerja swasta yang waktu bekerjanya sehari penuh, mereka bekerja dari pagi sampai sore bahkan sampai rumah sudah malam, hampir 1/3 warga kerja *shift*, bahkan waktu liburpun tidak tetap. Hal inilah yang menjadi masalah utama bagi warga umumnya dan aparatur RT/RW khususnya untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan seluruh yang biasanya disampaikan dalam rapat warga, namun kadang yang bisa hadir sekitar 1/3 warga karena yang lainnya berhalangan hadir karena bekerja, masih diperjalanan, ada kepentingan keluarga dan lain sebagainya. Perlu diketahui juga bahwa pada umumnya warga akan sensitif dengan hal-hal kebijakan RT/RW yang berhubungan dengan penarikan dana, walaupun proposal dan penjelasan serta rapat sosialisasi sudah dilaksanakan. Hal ini yang kadang menjadi masalah atau konflik warga khususnya dengan aparatur RT/RW. Padahal aparatur RT/RW menjalankan agenda demi kemajuan dan kenyamanan lingkungan sesuai parameter kemampuan dan kemauan warga pada umumnya.

Pekerjaan-pekerjaan yang bersifat *routinitas* maupun *temporer* di Perumahan Grand Catania antara lain : pengaturan jadwal petugas *security* termasuk penggajian tiap bulan, pengaturan kebersihan lingkungan termasuk penarikan iuran untuk dibayarkan ke pengelola kebersihan lingkungan, perawatan lingkungan seperti selokan dan lampu penerangan, program kesehatan seperti Posyandu dan pemeriksaan kesehatan berkala sertaantisipasi adanya virus penyebaran penyakit, program keagamaan seperti peringatan PHBI, pengajian mingguan dan bulanan, program olah raga dan pembangunan fasilitas tambahan dan kegiatan kompetisi, program pembangunan seperti pembangunan aula dan gedung serba guna, dan

yang sering sekali adalah kepengurusan hal-hal yang berhubungan dengan surat-surat penting seperti kepengurusan KTP, KK, Akte, Domisili / Surat Pindah, Surat pengantar, Surat Keterangan, dan lain-lain.

Selain tugas *routinitas* ada tugas lain yang kadang sifatnya *temporer* namun memiliki tingkat prioritas yang tinggi karena program dari pusat yang harus disampaikan atau disosialisasikan ke seluruh warga. Program-program tersebut antara lain : sosialisasi kebijaksanaan pemerintah pusat, program pemilu, pembuatan ID / E-KTP, dan program-program lainnya.

Dari sekian banyak tugas dan program yang harus dijalankan oleh aparatur RT/RW Perumahan Grand Catania, tidak semua berjalan sesuai yang diharapkan walupun struktur organisasi RT/RW sudah cukup bagus dan lengkap dengan seksi-seksi sesuai organisasi umum yaitu ada Ketua dan Wakil Ketua, Bendahara umum dan wakilnya, Sekretaris, Koordinator Keamanan, Koordinator Kebersihan Lingkungan, Seksi Rohani, Seksi Olah Raga, Seksi Humas, Seksi Kesehatan dan Peranan Wanita.

Dari pengamatan penulis, terlepas dari alasan-alasan seperti kerja, dinas luar, ada kepentingan keluarga ternyata yang paling dominan adalah kurangnya koordinasi mengenai informasi dan komunikasi. Saat ini cara komunikasi selalu dilaksanakan dengan cara *face to face*, ataupun paling maksimal adalah dengan menggunakan telepon atau SMS. Cara ini menurut penulis belum efektif karena untuk hal-hal yang berhubungan dengan surat-menyurat masih belum bisa dilaksanakan. Oleh karena itu penulis mengkaji hal tersebut dan merancang sebuah sistem informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan *Internet*. Yang mana sistem menggunakan *internet* ini mampu mengatasi dan meminimalkan masalah-masalah yang terjadi di Perumahan Grand Catania. Dengan Sistem ini semua tugas atau permintaan data serta informasi apapun mampu di sampaikan melalui *internet (email)*, sehingga informasi bisa lebih cepat dan akurat. Sebagai contoh dengan adanya fasilitas *internet* segala informasi yang berkaitan dengan warga ataupun pengurus RT/RW dengan

cepatnya dikirim ataupun dipublikasikan melalui *email*. Dengan cara ini ternyata sangat efektif dalam meningkatkan komunikasi karena dimanapun dan kapanpun dapat dilaksanakan, dari sisi waktupun sangat *fleksibel* dibanding harus rapat warga seperti yang dilaksanakan pada umumnya. Pertanyaannya adalah apakah semua warga sudah mempunyai akses *internet*, hal inilah yang penulis lakukan dengan seluruh aparatur RT/RW dalam mensosialisasikan betapa pentingnya informasi pada era globalisasi saat ini yang dapat di akses melalui *internet*. Selain kesadaran mereka sudah tumbuh dan berkembang terutama untuk pengetahuan, tuntutan pekerjaan dan juga pertimbangan *education* bagi putra-putri mereka, kebetulan di Perumahan kami sudah dilengkapi fasilitas instalasi telephone yang dikembangkan oleh PT. TELKOM yang hampir menjangkau seluruh warga. Kesempatan yang baik ini penulis gunakan untuk bekerjasama dengan Telkom yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak antara telkomsel bagi penyedia layanan dan masyarakat bagi pengguna layanan telkomsel tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Pada penulisan ilmiah ini, penulis memberikan batasan masalah pada peningkatan komunikasi warga Grand Catania, khususnya para aparatur RT/RW dengan cara memanfaatkan media *internet* di wilayah tersebut. Hal ini terbukti sangat efektif pada masyarakat yang tinggal di Perumahan yang bisa dikatakan tingkat kesibukan sangat tinggi, tetapi tetap harus menjalankan tugas sosial dan mulia tersebut.

Dalam batasan masalah ini, akan mencakup bagaimana kerjasama yang dibangun antara Telkomsel dengan aparatur RT/RW setempat yang saling menguntungkan sehingga *internet* dan fasilitasnya bisa diterima warga. Hal ini tidaklah mudah karena mengingat perusahaan-perusahaan jasa lain yang menjadi kompetitor PT. Telkom banyak sekali dan bahkan penawaran mereka lebih menarik seperti hadirnya *flash* modem yang sangat *mobile* dibanding Telkom yang menggunakan jaringan kabel instalasi. Dalam penulisan ini juga

dibangun bagaimana topologi jaringan yang digunakan untuk membangun LAN hingga akses dengan *internet*.

1.4. Tujuan Penulisan

Penulisan Karya Ilmiah yang mengangkat tema “Perkembangan Internet Sangat Menunjang Kinerja RT/RW Perumahan Grand Catania Citra Raya Tangerang”, mempunyai tujuan antara lain :

- a. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang *IT* (Informasi Teknologi) melalui media *Internet*
- b. Memanfaatkan media *internet* sebagai sarana informasi dan komunikasi antar warga, baik dalam menjalankan roda pemerintahan maupun informasi-informasi lain
- c. Meningkatkan pelayanan dan kinerja aparatur RT/RW kepada masyarakat
- d. Mempermudah proses pengurusan surat-surat masyarakat yang dapat dilakukan 24 jam melalui media informasi dan komunikasi yaitu *internet*
- e. Bekerjasama dengan pihak PT. TELKOM untuk memanfaatkan fasilitas telephone dan *internet* yang saling menguntungkan
- f. Menciptakan fasilitas *internet* yang cukup murah dan terjangkau oleh warga, sehingga minat pengguna layanan *internet* warga meningkat
- g. Membangun teknik jaringan LAN antar warga yang praktis dan ekonomis

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), mencakup dua aspek yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi. Sedangkan Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke perangkat yang lainnya. Antara Teknologi Informasi dan teknologi Komunikasi ini dua hal yang tidak

dapat dipisahkan yang mengandung pengertian yang luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer / pemindahan data dan informasi antara media satu ke media lainnya. Teknologi Informasi dan Komunikasi juga mengacu kepada sasaran kemampuan TIK tersebut yang hendak dicapai dan system nilai dalam bekerja pada kehidupan sehari-hari dalam suatu system masyarakat berkenaan dengan kemampuan menggunakan TIK.

Dari penjelasan diatas apa yang dimaksud Teknologi Informasi dan Komunikasi ternyata mempunyai sasaran yang luas terhadap kemajuan dan peradapan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tepatlah penulis membahas salah satu sisi kehidupan masyarakat di Perumahan Grand Catania Citra Raya dalam usaha peningkatan kemajuan Informasi dan Komunikasi melalui media TI yaitu internet. Bagaimana dengan fasilitas internet untuk menciptakan informasi dan komunikasi yang sangat efektif terhadap kinerja aparatur RT/RW setempat dalam menjalankan tugas sosial tersebut.

2.2. Internet

Kata “*Internet*” mungkin sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, khususnya masyarakat kota-pedesaan yang sudah terjangkau oleh jaringan atau instalasi tersebut. Program memperluas jaringan *Internet* ini sedang berkembang terus hampir menyeluruh dunia yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta. *Internet* kependekan dari *Interconnection Networking*, yaitu suatu *system* global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standart *Internet Protokol Suite (TCP/IP)* untuk melayani seluruh pengguna di dunia.

Jumlah pengguna *Internet* sampai saat ini telah mencapai jumlah yang besar dan semakin berkembang terus menerus. *Internet* juga mempunyai pengaruh yang besar atas ilmu, dan pandangan dunia. Dengan hanya berpandukan mesin pencari seperti [Google](http://www.google.com), pengguna di seluruh dunia mempunyai akses *Internet* yang mudah atas bermacam-macam informasi. Dibanding dengan buku dan

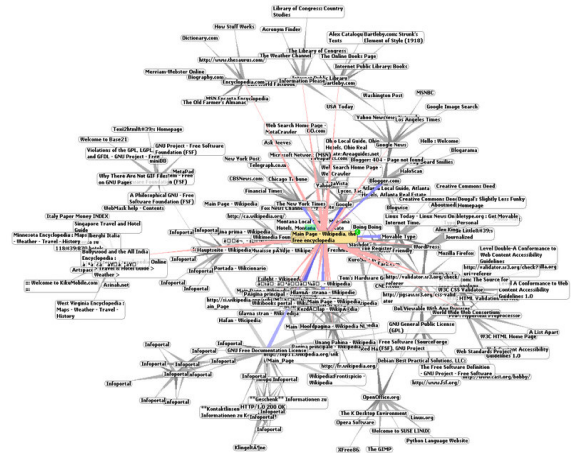
perpustakaan, *Internet* melambangkan penyebaran (*decentralization*) / pengetahuan (*knowledge*) informasi dan data secara *ekstrem*.

Perkembangan *Internet* juga telah memengaruhi perkembangan ekonomi. Berbagai transaksi jual beli yang sebelumnya hanya bisa dilakukan dengan cara tatap muka (dan sebagian sangat kecil melalui pos atau telepon), kini sangat mudah dan sering dilakukan melalui *Internet*.

Terkait dengan pemerintahan, *Internet* juga memicu tumbuhnya transparansi pelaksanaan pemerintahan melalui *e-government* seperti di beberapa daerah yang mana ternyata berhasil memberikan peningkatan pemasukan daerah dengan memanfaatkan *Internet* untuk transparansi pengelolaan dana masyarakat dan pemangkas jalur birokrasi, sehingga warga di daerah tersebut sangat diuntungkan demikian para pegawai negeri sipil dapat pula di tingkatkan kesejahteraannya karena pemasukan daerah meningkat tajam.

Disamping menggunakan *PC (Personal Computer)*, kita juga dapat mengakses *Internet* melalui *Handphone (HP)* menggunakan fasilitas yang disebut *GPRS (General Packet Radio Service)*. *GPRS* merupakan salah satu standar komunikasi *wireless (nirkabel)* yang memiliki kecepatan koneksi 115 kbps dan mendukung aplikasi yang lebih luas (grafis dan multimedia). Teknologi *GPRS* dapat diakses yang mendukung fasilitas tersebut. Pengaturan *GPRS* pada ponsel tergantung dari operator yang digunakan. Biaya akses *Internet* dihitung melalui besarnya kapasitas (*per-kilobyte*) yang diunduh.

Dari beberapa sumber tentang perkembangan *Internet* penulis merasa terpanggil untuk bagaimana mengembangkan *Internet* ke seluruh masyarakat dengan mudah dan harga yang terjangkau. Hal ini yang akan dibahas dalam penulisan ini yang telah diimplementasikan di Perumahan Grand Catania Citra Raya.



Gambar 2.1. Representasi Jaringan Internet

2.3. Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Gabungan teknologi ini menghasilkan pengolahan data yang dapat didistribusikan, mencakup pemakaian *database*, *software* aplikasi dan peralatan *hardware* secara bersamaan.

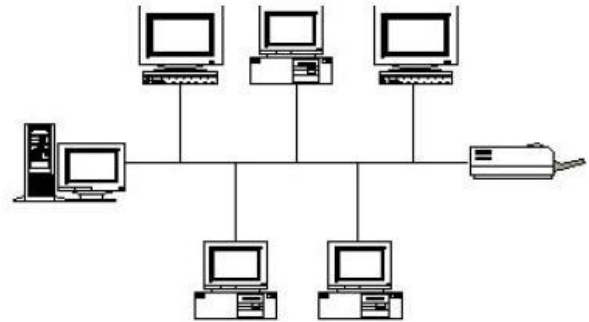
Ada beberapa macam jaringan komputer yang sering dipakai dalam perkembangan ilmu komputer dan jaringan komputer, yaitu :

- a. *Local Area Network (LAN)*
Local Area Network (LAN) adalah jaringan yang bersifat internal dan biasanya milik pribadi di dalam sebuah perusahaan kecil atau menengah dan biasanya berukuran sampai beberapa kilometer. *LAN* biasanya digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi dan *workstation* dalam kantor suatu perusahaan untuk pemakaian sumber daya bersama, serta sarana untuk saling bertukar informasi.
- b. *Metropolitan Area network (MAN)*
Metropolitan Area Network (MAN) adalah sebuah jaringan menggunakan teknologi yang sama dengan *LAN*, hanya ukurannya biasanya lebih luas dari pada *LAN* dan biasanya *MAN* dapat mencakup kantor-kantor perusahaan yang letaknya berdekatan atau antar sebuah kota dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan pribadi atau umum. *MAN* pun mampu menunjang data

dan suar, bahkan dapat berhubungan dengan jaringan televisive kabel.

c. *Wide Area Network (WAN)*

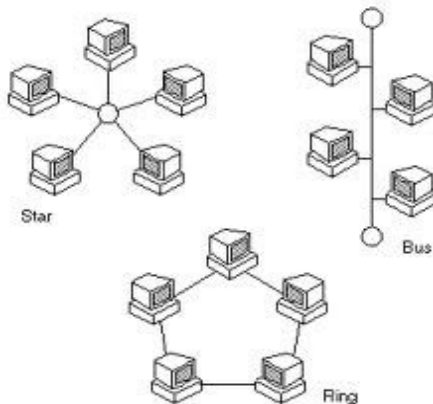
Wide Area Network (WAN) adalah sebuah jaringan yang jangkauannya mencakup daerah geografis yang lebih luas, seringkali mencakup sebuah negara bahkan benua. *WAN* terdiri dari kumpulan *LAN*, *MAN*, dan mesin-mesin yang bertujuan untuk menjalankan program aplikasi pemakai. Gabungan *LAN*, *MAN* dan *WAN* yang saling terkoneksi tersebut yang dinamakan *Internet*.



Gambar 2.3. Topologi Bus

2.4. Topologi Jaringan Komputer

Topologi jaringan adalah susunan atau pemetaan interkoneksi antara *node*, dari suatu jaringan, baik secara fisik (*riil*) dan logis (*virtual*). Topologi menggambarkan metode yang digunakan untuk melakukan pengabelan secara fisik dari suatu jaringan.



Gambar 2.2. Topologi Jaringan Komputer

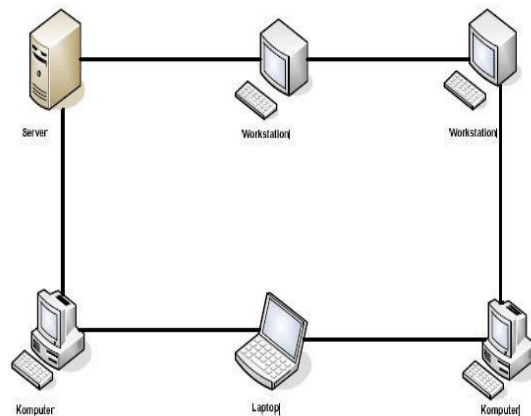
Topologi fisik jaringan adalah cara yang digunakan untuk menghubungkan *workstation-workstation* di dalam *LAN* tersebut. Macam-macam topologi jaringan fisik, antara lain :

a. Topologi Bus atau Linier

Topologi bus merupakan topologi yang banyak dipergunakan pada masa penggunaan kabel coaxial menjamur. Karakteristik topologi ini yaitu satu kabel yang kedua ujungnya ditutup dimana sepanjang kabel terdapat *node-node*, paling prevealent karena sederhana dalam instalasi, signal melewati kabel 2 arah dan mungkin terjadi *collision*.

b. Topologi Ring

Topologi ring adalah topologi yang informasi dan data serta *traffic* disalurkan sedemikian rupa. Umumnya fasilitas ini memanfaatkan *fiber optic* sebagai sarananya. Karakteristik topologi ini yaitu lingkaran tertutup yang berisi *node-node*, sederhana dalam *layout*, signal mengalir dalam satu arah sehingga menghindarkan terjadinya *collision*.

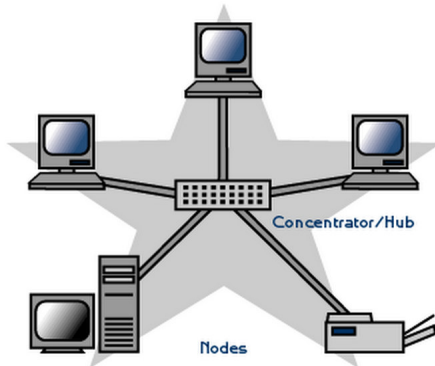


Gambar 2.4. Topologi Ring

c. Topologi Star

Topologi star merupakan topologi yang banyak digunakan diberbagai tempat, karena kemudahan untuk menambah, mengurangi, atau mendeteksi kerusakan jaringan yang ada. Karakteristik topologi ini yaitu setiap *node* berkomunikasi langsung dengan *central node*, *traffic* data mengalir dari *node* ke *central node* dan kembali lagi, mudah dikembangkan karena setiap *node* hanya memiliki kabel yang langsung terhubung ke *central node*, keunggulan jika satu kabel *node*

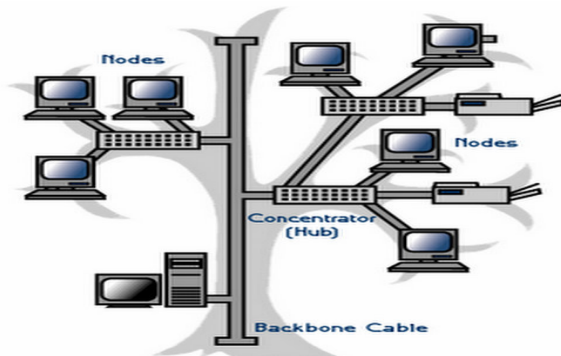
terputus maka yang lainnya tidak akan terganggu.



Gambar 2.5. Topologi Star

d. Topologi Tree

Topologi tree merupakan topologi jaringan dimana topologi ini merupakan gabungan atau kombinasi dari ketiga topologi yang ada yaitu topologi star, topologi ring, dan topologi bus.



Gambar 2.6. Topologi Tree

2.5. Arsitektur Hubungan Client - Server

Client-server merupakan model arsitektur yang paling banyak digunakan saat ini. Dimana client dapat melakukan proses sendiri, ketika client meminta data, server akan mengirimkan data sesuai yang diminta, kemudian proses akan dilakukan di client. Arsitektur client-server memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a. Pemrosesan dapat dilakukan di computer client, sehingga data dapat diproses sesuai dengan kebutuhan client.
- b. Proses bisnis tetap akan berjalan meskipun terjadi kemacetan mesin.

- c. Pada arsitektur client-server hanya dibutuhkan mesin-mesin yang sederhana, sehingga dapat mengurangi biaya dalam membangun sistem.
- d. Mudah dalam melakukan up-grade pada perangkat sistem.
- e. Dapat menggunakan *berbagai platform aplikasi pada client*

BAB III ANALISA PERMASALAHAN

1.1. Informasi dan Komunikasi Tidak Efektif

Masalah utama dalam jalannya roda pemerintahan yang paling bawah setingkat RT/RW di Perumahan Grand Catania Citra Raya adalah masalah informasi dan komunikasi yang belum berjalan secara efektif. Kesibukan para aparatur RT/RW setempat ditambah dengan tidak adanya honor/gaji yang membuat beberapa aparatur kurang ter-motivasi dengan baik. Hal ini yang menjadi PR (Pekerjaan Rumah) bagi ketua RW untuk senantiasa dengan kondisi yang ada tetap mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pengemban abdi masyarakat dengan sebaik-baiknya. Hal ini sangatlah benar bahwa informasi dan komunikasi sangat menentukan baik dan tidaknya suatu organisasi.

3.2. Masalah Yang Ada

Dari pengamatan dan metodologi penelitian, penulis menemukan beberapa masalah yang ada di Perumahan Grand Catania Citra Raya, yaitu :

- a. Sulitnya membangun komunikasi dan koordinasi antar pengurus dan antar warga
- b. Sulitnya menetapkan kebijakan yang berkaitan langsung dengan warga terutama hal-hal yang berkaitan dengan keuangan
- c. Sulitnya penyampaian rencana dan pelaksanaan/implementasi program-program kerja baik dari internal maupun eksternal seperti kebijakan pemerintahan pusat
- d. Komplain dari beberapa warga akibat pelayanan yang tidak maksimal seperti

- kesulitan kepengurusan surat-surat penting, antara lain :
- e. Sulit ketemu dengan aparat terkait untuk minta data berkenaan dengan kepengurusan surat-surat penting (Surat Pengantar, Surat Keterangan, KTP, KK, Surat Domisili, Akte, SKCK, dan lain-lain)
 - f. Sulitnya minta Tanda Tangan / Legalitas kepada aparat yang berwenang karena alasan tidak sedang ada di rumah, ke luar kota, dan sebagainya
 - g. Keterlambatan penyelesaian konflik antar warga yang berakibat semakin luas dan menyebabkan kondisi kurang harmonis antar warga
 - h. Permasalahan para pengurus aparat RT/RW mengenai sosialisasi dan penyampaian informasi-informasi khususnya dari pemerintah pusat, seperti permintaan data warga yang sudah mepet dengan date line akibat waktu sosialisasi kurang baik

BAB IV PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI

4.1. Membangun Informasi dan Komunikasi yang efektif

Berdasarkan analisa masalah yang ada di Grand Catania mengenai tidak efektifnya komunikasi secara maksimal, penulis membangun komunikasi dengan menggunakan media *internet*. Selain untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai hal-hal yang mampu diakses melalui *internet*, juga dalam rangka membantu dan bekerjasama dengan pihak Telkom dalam usaha pemasaran untuk mendapatkan pelanggan pengguna telephone dan *Internet*. Masalah yang dihadapi pihak Telkom sebenarnya lebih besar karena tidak ada ketertarikan warga untuk memasang telephone rumah, mengingat telephone seluler seperti Handphone yang sangat praktis dan harganya cukup murah. Alasan ini yang menyebabkan telephone rumah mulai ditinggalkan oleh masyarakat, ditambah lagi biaya tetap (*abodement*) yang harus ditanggung setiap bulannya. Munculnya modem-modem wifi, flash, dan sejenisnya yang sangat praktis

sehingga bisa dibawa kemana-mana menambah semakin hilangnya minat masyarakat untuk menggunakan model yang masih harus dihubungkan dengan jaringan telephone rumah yang masih menggunakan kabel. Membanjirnya penggunaan laptop, Notebook, dan sejenisnya mendorong seseorang lebih condong menggunakan model sejenis *flash* tersebut, alasan utamanya adalah lebih mobile mudah dibawa kemana-mana.

Dengan segala pertimbangan dan perbandingan diatas, penulis mencoba membuat analisa-analisa dan pemikiran, bagaimana minat masyarakat mau menggunakan *Internet* melalui jaringan kabel yang sudah disediakan jaringannya oleh pihak PT. TELKOM. Seiring dengan promosi dan pemasaran oleh pihak PT. Telkom yang menawarkan fasilitas-fasilitas menarik seperti tarif flat, pasang gratis, dan lain sebagainya, akhirnya disambut baik penawaran tersebut oleh pengurus warga Grand Catania dan disosialisasikan ke warga. Dan ada satu hal lagi cara yang cukup menarik bahwa untuk meringankan biaya *abodement* per bulan, kita buat sistem jaringan / network yang mana setiap satu rumah yang memasang jaringan telephone / *Internet* di *share* ke 4 atau 5 rumah. Hal inilah yang menjadi daya tarik warga dengan sistem jaringan *share / networking* minat untuk memasang *internet* menjadi tinggi. Dari informasi dan komunikasi yang mengangkat kemajuan teknologi maupun kemajuan disegala bidang yang dengan mudah dan pasti dapat diikuti melalui media *internet*. Rasa kekompakan dan berbagi serta sifat kebersamaan yang telah dibangun dari awal di Perumahan Grand Catania tidak membuat sulit khususnya para aparat RT / RW untuk mensosialisasikan pentingnya media *internet* tersebut.

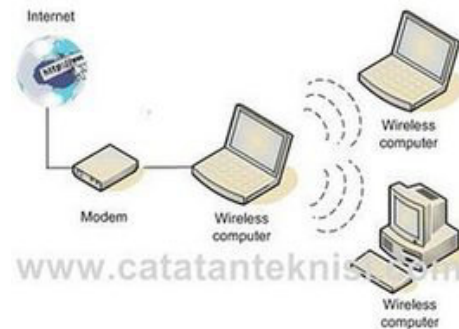
4.2. Sharing Internet

Dalam usaha untuk mengefektifkan informasi dan komunikasi yang berhubungan langsung dengan keefektifan biaya, maka *Sharing Internet* menjadi solusi yang terbaik. Hal ini yang penulis terapkan di Perumahan Grand Catania, Citra Raya, Tangerang. Salah satu yang terasa langsung dengan sistem *sharing* ini adalah biaya *abodement* yang seharusnya

ditanggung oleh 1 warga, maka dengan adanya sharing ini dapat ditanggung oleh beberapa warga, tergantung jumlah warga yang ikut sharing tersebut. Namun berdasarkan rata-rata 1 jaringan bisa dan mampu di *share* ke 4 – 5 komputer. Pertimbangan lain juga memengaruhi dalam organisasi di lingkungan RT/RW Perumahan Grand Catania adalah rata-rata pekerja, sehingga waktu di rumah lebih sedikit dibanding waktu di mereka bekerja. Dengan kata lain waktu penggunaan *Internet* juga tidak terlalu banyak, mungkin hanya beberapa saat saja dikala mereka membutuhkan. Sehingga harga yang paling murah adalah pilihan yang paling tepat. Dan terbukti dengan sistem sharing ini biaya pembayaran *Internet* sangat terjangkau apabila dibandingkan dengan memasang masing-masing.

4.3. Jaringan Praktis dan Sederhana

Jaringan yang diterapkan dalam di Perumahan Grand Catania, rata-rata menggunakan wifi, selain praktis juga sangat sederhana, jaringan tanpa kabel ini juga membuat jalur-jalur di Perumahan tersebut cukup rapi. Cukup satu komputer baik PC maupun Laptop yang terhubung dengan jaringan kabel PT. Telkom, yang mana cukup membutuhkan modem dan router ADSL yang kita hubungkan ke port kabel jaringan tersebut. Kemudian tinggal di *Share Internet* tersebut ke beberapa komputer dengan menggunakan *interface wireless*. Komputer-komputer tersebut seakan-akan yang menjasi *Access Point (AP)*. Apalagi System Operasi menggunakan Windows yang mana segala fasilitas dan cara setting internetnya tergolong cukup mudah dan sederhana karena software maupun hardwarenya sudah mendukung. Begitu juga penggunaan wireless ataupun wifi yang terbukti tergolong jaringan yang sangat praktis.



Gambar 4.1. Jaringan *Wireless*

Dalam menghubungkan *Internet* ke beberapa komputer dapat menggunakan jaringan *Adhoc* yang ada pada Windows. Yang sangat penting adalah setting *IP Address* dari *LAN* tersebut. Dan selanjutnya membuat atau set-up ke masing-masing komputer, antar lain *IP address*, *Subnet Mask*, *Default Gateway* dan *Prefered DNS Server*.

Dalam pemilihan topologi jaringan seperti di Perumahan-perumahan atau kompleks, perkantoran atau tempat-tempat lain yang memungkinkan menggunakan *wifi*, sebaiknya menggunakan *wifi*, selain praktis dan mobile juga bersih dari sisi tata ruang.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan artikel ini tentang Perkembangan *Internet* Sangat Menunjang Kinerja RT/RW Perumahan Grand Catania Citra Raya Tangerang, adalah sebagai berikut :

- a. Terbangunnya Informasi dan Komunikasi yang efektif melalui kemajuan Teknologi yaitu *Internet*
- b. Mengembangkan dan meningkatkan penggunaan *Internet* khususnya warga Grand Catania, dalam usaha membangun komunikasi internal, peningkatan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan informasi-informasi yang *up-to-date*
- c. Mempermudah dan mempersingkat segala urusan yang berkaitan dengan keorganisasian, baik komunikasi maupun informasi
- d. Meningkatkan kredibilitas khususnya para aparatur yang berkepentingan terutama dalam struktur organisasi masyarakat,

terutama penyampaian informasi dan komunikasi yang cepat, akurat dan bertanggung jawab

- e. Meningkatkan kerjasama dengan PT. TELKOM yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, mengingat persaingan bisnis terutama penggunaan telephon kabel yang mulai ditinggalkan dan beralih ke mobile seperti flash dan lain sebagainya
- f. Dengan menggunakan *Sharring Internet* sangat membantu warga dari sisi ekonomi, sehingga hampir semua golongan mampu menggunakan *Internet* dalam usaha peningkatan informasi dan komunikasi serta *education*

5.2 Saran

Dalam pembuatan artikel ini penulis mengangkat tema “Perkembangan Internet Sangat Menunjang Kinerja RT/RW Perumahan Grand Catania Citra Raya Tangerang, tentunya masih ada kekurangan-kekurangan. Kritik, saran serta masukan-masukan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kesempatan dalam penulisan artikel ini dan dapat digunakan sebagai referensi dan studi banding dalam penelitian sejenis.

Beberapa saran untuk pengembangan sistem ke depan :

- a. Pengembangan internet mencapai sasaran seluruh warga Grand Catania
- b. Peningkatan pelayanan masyarakat yang sampai saat ini belum bisa teratasi
- c. Peningkatan dan perluasan jaringan ke organisasi yang paling luas yaitu ke Kelurahan, Kecamatan, hingga Kabupaten
- d. Peningkatan Security System dan Falidasi System

DAFTAR PUSTAKA

- [1] William Stallings (2005), Edition 9, *Computer Organization And Architecture*
- [2] Dede Sopandi (2008 : 2), *Jaringan Komputer, IlmuKomputer.com*
- [3] *Mengenal Teknologi Wireless,*

http://www.komunitaselarning_ilmukomputer.com

- [4] *Topologi Jaringan Komputer,* <http://www.jaringankomputer.org>
- [5] *Jaringan Komputer (Network),* <http://www.network.net>
- [6] *Sharring Jaringan,* <http://www.catatanteknisi.com>
- [7] A John Wiley & Sons. Inc (2008). *Data Warehousing Fundamentals for IT Professionals*